

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar dari suatu masalah yang terjadi (Kusumastuti & Khoiron, 2020). Menurut Creswel dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2020) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yang berupa angka angka untuk menguji teori tertentu dengan meneliti antar variabel. Angka yang telah diperoleh di deskripsikan supaya memberikan gambaran terkait fenomena yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena untuk mengetahui intensifikasi budidaya tanaman mangga oleh masyarakat di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka dan faktor geografis yang mempengaruhi budidaya tanaman mangga di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka.

Metode deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, studi dokumentasi, dan pengisian kuesioner. Pada pengumpulan teknik yang digunakan tersebut bertujuan pada suatu fenomena yang bersifat kuantitas. Hal ini digunakan untuk menjelaskan data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, studi dokumentasi dan juga pengisian kuisioner. Selain itu dengan adanya data yang di peroleh menjadikan hasil yang di dapat tersebut lebih akurat, akuntable, dan lebih sederhana.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pada pengamatan penelitian dan juga sering untuk digunakan sebagai gejala yang akan diteliti. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Intensifikasi budidaya tanaman mangga (*Mangifera Indica*) yang dilakukan masyarakat di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka yaitu:

- a. Pengelolaan Tanah
 - b. Pemilihan Bibit Unggul
 - c. Sistem Pengairan
 - d. Pemberian Pupuk
 - e. Pengendalian hama dan penyakit
2. Faktor-faktor geografi yang mempengaruhi budidaya tanaman mangga (*Mangifera Indica*) di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka yaitu:
- a. Faktor Fisik
 - a) Iklim
 - b) Ketinggian Tempat
 - c) Jenis Tanah
 - d) Ketersediaan Air
 - b. Faktor Sosial
 - a) Modal
 - b) Pengetahuan dan Keterampilan
 - c) Pemasaran Hasil Panen

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu keseluruhan yang ada di suatu wilayah kajian penelitian untuk dijadikan sebagai sumber data dari penelitian tersebut (Nurrahmah, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah dari masyarakat petani mangga dan pengepul di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka, yang tersebar di 18 RT dan 8 Rw dengan lima dusun yaitu Sangkanhurip, Pajaten, Cikamarang, Pasirmuncang Tonggoh dan Jampang. Untuk lebih jelasnya tersaji pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Responden

No	Sampel Responden	Populasi
1	Petani Mangga	339
2	Pengepul	13
3	Kepala Desa	1
Jumlah		353

Sumber: Profil Desa Pasirmuncang 2023

b. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mana dapat mewakili seluruh dari populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu dari populasi yang ada di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *random sampling* dan *purposive sampling* dari populasi yang ada. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Sampel Responden

No	Responden	Jumlah	Teknik Pengumpulan Sampel	Jumlah Sampel
1	Petani Mangga	339	<i>Sample Random Sampling (10%)</i>	34
2	Pengepul	13	<i>Purposive Sampling</i>	3
3	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				38

Sumber: Profil Desa Pasirmuncang 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan sangat lah penting untuk melakukan teknik pengumpulan data, hal ini dikarenakan pada teknik pengumpulan data dapat mempermudah dalam perolehan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data seperti pengisian kuesiner, observasi lapangan, wawancara, studi literasi dan juga studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan datang langsung ke lapangan untuk mencari ataupun mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sistematis dengan mencatat gejala yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden sehingga akan mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan jawaban tersebut dapat dituliskan ataupun di rekam. Wawancara ini merupakan suatu teknik yang digunakan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang bertujuan untuk mengetahui situasi tertentu dari sudut pandang yang lainnya.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden dengan berupa tulisan sehingga nanti responden mengisi kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini terdapat tiga macam yang mana ada kuisisioner terbuka tertutup dan semi terbuka. Kuisisioner terbuka merupakan kuisisioner yang membebaskan responden untuk menjawab pertanyaan. Sedangkan untuk kuisisioner tertutup berupa pilihan ganda yang telah di tentukan oleh observer. Sedangkan untuk kuisisioner semi terbuka pertanyaan yang dibuat dalam menjawab nya itu memberikan kebebasan kepada responden.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan membaca referensi referensi baik itu dari buku, jurnal ataupun yang lainnya untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam studi literatur ini berkaitan dengan pengumpulan suatu data data pustaka dengan cara membaca ataupun mencatat hal yang penting dan juga mengolah bahan pada penelitian yang sedang diteliti.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mendokumentasikan ojek-objek yang menjadi penelitian yang ada di lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian yaitu:

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan suatu alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini yang tersaji dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Contoh Pedoman Observasi

No.	Kondisi Lapangan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi daerah Penelitian <ul style="list-style-type: none"> a) Desa b) Kecamatan c) Kota d) Provinsi e) Letak Astronomis b. Batas Administrasi <ul style="list-style-type: none"> a) Utara b) Selatan c) Barat d) Timur c. Kondisi Fisiografis daerah penelitian <ul style="list-style-type: none"> a) Luas Wilayah b) Morfologi c) Ketinggian Tempat d) Kemiringan Daerah e) Jenis Tanah d. Cuca dan Iklim <ul style="list-style-type: none"> a) Suhu Rata rata b) Curah hujan rata-rata c) Iklim e. Tanah <ul style="list-style-type: none"> a) Jenis b) Warna tanah c) Ph Tanah d) Tekstur tanah 	

	e) Struktur Tanah f. Irigasi di daerah penelitian	
2.	Kondisi Sosial a. Jumlah penduduk a) Laki-laki b) Perempuan c) Jumlah kepala Keluarga b. Komposisi Penduduk a) Usia b) Pendidikan c) Jenis Kelamin d) Mata pencaharian c. Fasilitas Sosial a) Pasar b) Koperasi c) Terminal d. Sarana Pendidikan a) TK b) SD/Sederajat c) SMP/Sederajat d) SMA/Sederajat e. Fasilitas Umum a) Masjid b) Pos Kamling c) Puskesmas d) Posyandu f. Penduduk yang memiliki lahan perkebunan	

Sumber: Hasil Kajian Pustaka 2024

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu suatu pedoman yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara wawancara dengan responden. Adapun contoh dari pedoman wawancara dapat dilihat dari Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Contoh Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
Narasumber: Kepala Desa		
1.	Menurut bapak/ibu bagaimana tanggapan mengenai budidaya tanaman mangga di Desa Pasirmuncang ini?	
2.	Bagaimana peran pemerintah Desa setempat dalam meningkatkan kualitas	

	keterampilan masyarakat dalam budidaya tanaman mangga?	
3.	Bagaimana sistem kepemilikan lahan untuk budidaya tanaman mangga di Desa Pasirmuncang?	
4.	Menurut Bapak/Ibu sarana dan prasarana yang menunjang dalam budidaya tanaman mangga sudah memadai	
Narasumber: Pengepul		
1.	Pemasaran yang sudah dilakukan kemana saja?	
2.	Apa penghambat dari pemasaran yang dilakukan?	
3.	Berapa harga jual yang dipasarkan dari 1 kg mangga?	

Sumber: Hasil Kajian Pustaka 2024

c. Pedoman kuisisioner

Pedoman kuisisioner merupakan salah satu pedoman yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang berupa tulisan. Adapun contoh dari pedoman kuisisioner pada penelitian ini tersaji pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Contoh Pedoman Kuisisioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Milik siapakah lahan yang bapak/ibu garap?	a. Pribadi b. Keluarga c. Lainnya
2.	Apakah iklim sangat berpengaruh terhadap hasil budidaya mangga?	a. Tidak berpengaruh b. Berpengaruh c. Sangat berpengaruh
3.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk budidaya mangga?	a. 3-4 bulan b. 5-7bulan c. 7-12 bulan
4.	Pada musim apakah penurunan hasil dari budidaya tanaman mangga?	a. Penghujan b. Kemarau
5.	Berapa kali panen yang dilakukan dalam setahun?	a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali

Sumber:Hasil Kajian Pustaka 2024

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian sangat penting melakukan pengolahan data serta menganalisisnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yang mana menggunakan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{F^o}{N} \times 100$$

Keterangan: % =Persentase setiap alternatif jawaban
 F^o =Jumlah prekuensi jawaban
 N =Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0%	= Tidak ada sama sekali
1%-25%	= Sebagian kecil
26%-49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
76%-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

(Sugiyono, 2015)

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukannya langkah-langkah penelitian yang sistematis untuk mencapai kesesuaian sehingga dapat memberi gambaran terhadap suatu hal yang terdapat pada permasalahan penelitian tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini yang dilakukan yaitu pengumpulan informasi yang diperlukan, dan pembuatan instrumen pada penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini yang dilakukan yaitu studi literatur observasi lapangan, pengumpulan data pengolah data dan analisis data.

c. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini yang dilakukan yaitu menyusun laporan penelitian dari data data yang sudah di dapatkan tersebut dan uji laporan penelitian.

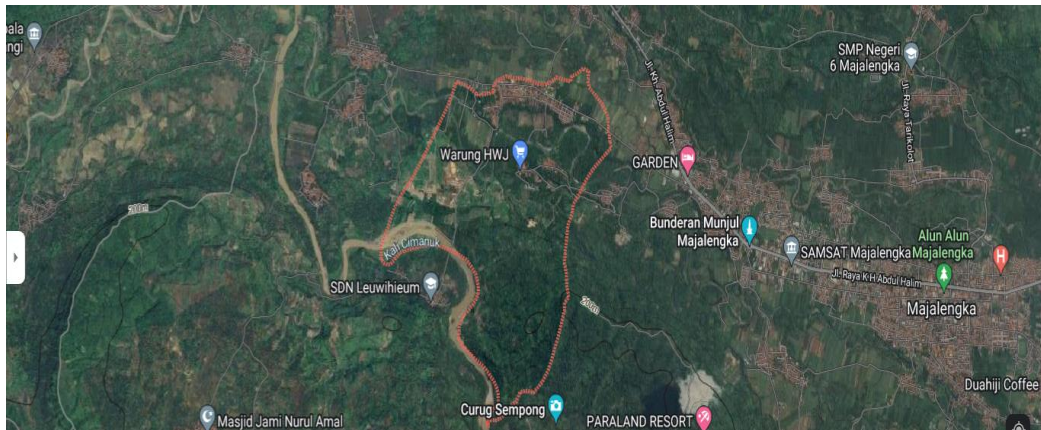
3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Desa Pasirmuncang Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka. Waktu penelitian itu pada bulan September 2023- April 2024. Untuk lebih rinci dijelaskan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3. 6
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1.	Pengajuan Rencana Penelitian									
2.	Observasi Lapangan									
3.	Penyusunan Proposal Penelitian									
4.	Bimbingan Proposal									
5.	Seminar Proposal									
7.	Uji Instrumen									
8.	Penelitian Lapangan									
9.	Pengelolaan Hasil Lapangan									
10.	Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan									
11.	Komprehensif									
12.	Sidang Skripsi									

Sumber: Hasil Kajian Pustaka 2024



Sumber: Hasil Kajian Pustaka 2024

Gambar 3. 1
Citra Setelit Desa Pasirmuncang